



**PARTISIPASI KOGNITIF PEREMPUAN DALAM PEMBANGUNAN  
SEBAGAI JALAN PENGENTASAN FEMINISASI KEMISKINAN DI  
INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero  
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Filsafat**

**Oleh**

**ELIAS INOSENSIUS BANGGUT**

**NPM: 19.75.6555**

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO**

**2023**

## LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Elias Inosensius Banggut
2. NPM : 19.75.6555
3. Judul : Partisipasi Kognitif Perempuan dalam Pembangunan sebagai Jalan Pengentasan Feminisasi Kemiskinan di Indonesia

4. Pembimbing:

1. Dr. Mathias Daven  
Penanggung Jawab

  
.....

2. Dr. Yosef Keladu

  
.....

3. Dr. Philipus Ola Daen

  
.....

5. Tanggal diterima : 23 Agustus 2022

6. Mengesahkan:

7. Mengetahui

Wakil Rektor I

Rektor IFTK Ledalero

  
Dr. Yosef Keladu

  
  
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi  
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero dan  
Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari  
Syarat-Syarat guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Filsafat Program Studi  
Ilmu Filsafat

Pada

02 Juni 2023

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO



Rektor

*OGM*  
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI:

1. Dr. Mathias Daven

*MD*

2. Dr. Yosef Keladu

*YK*

3. Dr. Philipus Ola Daen

*POD*

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elias Inosensius Banggut

NPM : 19.75.6555

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika dikemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya didalam karya ilmiah ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 02 Juni 2023

Yang menyatakan



Elias Inosensius Banggut

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK  
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Elias Inosensius Banggut

NPM : 19.75.6555

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Non-eksekutif** atas skripsi saya yang berjudul:

**PARTISIPASI KOGNITIF PEREMPUAN DALAM PEMBANGUNAN SEBAGAI  
JALAN PENGENTASAN FEMINISASI KEMISKINAN DI INDONESIA**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksekutif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 02 Juni 2023

Yang menyatakan



Elias Inosensius Banggut

## KATA PENGANTAR

Skripsi ini terinspirasi dari etika politik sebagaimana dipahami oleh Peter L. Berger dan Johannes Müller. Dalam pandangan kedua sosiolog ini, pembangunan dimengerti sebagai upaya pembebasan manusia dari semua bentuk penderitaan. Bentuk yang paling nyata adalah kemelaratan, kelaparan, penyakit, diskriminasi dan penindasan. Keduanya juga berpandangan bahwa manusia juga bisa menderita jika ia diperlakukan sebagai obyek pembangunan dan dipaksa tunduk pada tradisi-tradisi budaya yang *inhuman*. Dalam kondisi demikian manusia tidak memiliki akses untuk berpartisipasi dalam pembangunan. Padahal manusia konkret adalah pangkal dan tujuan segala usaha pembangunan. Pembangunan tidak akan pernah dibenarkan secara moral ketika pembangunan mengorbankan atau menyebabkan penderitaan bagi manusia yang lain.

Dengan merujuk pada pandangan tersebut, penulis terdorong untuk mengkaji lebih jauh tema pembangunan dan partisipasi kognitif perempuan sebagai langkah untuk mengentaskan apa yang lazim disebut sebagai feminisasi kemiskinan di Indonesia. Hemat penulis, feminisasi kemiskinan perempuan berakar dalam ketiadaan atau kekurangan partisipasi kaum perempuan dalam pembangunan. Dalam konteks ini, kemiskinan tidak terutama dipahami sebagai kurangnya pendapatan, melainkan terutama kurangnya partisipasi perempuan dalam pembangunan.

Penulis menyadari bahwa ada begitu banyak pihak yang dengan cara dan pendekatan masing-masing telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Karena itu penulis hendak berterima kasih kepada beberapa pihak. *Pertama*, penulis mengucapkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena telah menganugerahkan nafas kehidupan, kesehatan, kesempatan serta kemampuan bagi penulis untuk menyelesaikan tulisan ini. *Kedua*, penulis mengucapkan limpah terima kasih kepada kedua orang tua (Bapak Rofinus Din dan Mama Bibiana Nimat) Kakak (Ferdinandus Tugang, Hilarius Wasiono, Rivaldus Mandu, Viktorius Masur) Adik

(Imelda Kawu, Cristianus Donatus Mujur, Bruno Oktovian Banggot), yang telah dengan penuh cinta kasih dan doanya mendukung penulis untuk menyelesaikan skripsi.

*Ketiga*, penulis berterima kasih kepada dua lembaga besar: Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero (IFTK L) dan Seminari Tinggi Interdiocesan St. Petrus Ritapiret yang telah berkontribusi menyediakan sarana dan prasarana dan sekaligus menjadi tempat ideal bagi penulis untuk belajar dan berdiskursus. *Keempat*, Penulis berterima kasih kepada Dr. Mathias Daven yang telah membimbing dalam proses pengerjaan skripsi ini. Pelbagai catatan kritis dan dialektis terjadi dalam proses bimbingan dan sidang skripsi telah membantu penulis memperkaya isi tulisan ini.

*Kelima*, penulis berterima kasih kepada Dr. Yosef Keladu yang telah bersedia menjadi penguji skripsi. Penulis menyadari bahwa pelbagai kritikan dan pendalaman yang disampaikan oleh beliau sangat membantu penulis untuk mengembangkan ide dan gagasan demi menyelesaikan skripsi. *Keenam*, penulis juga berterima kasih kepada teman-teman angkatan “Ritapiret 63” yang melalui caranya masing-masing telah membantu penulis menyelesaikan skripsi.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, penulis sangat mengharapkan kritikan dan masukan dari pembaca untuk menjadikan karya ilmiah ini lebih baik. Di atas semuanya itu, penulis berharap tulisan ini dapat bermanfaat bagi perkembangan diskursus pembangunan, demokrasi, Kemiskinan perempuan di Indonesia.

Ledalero, Mei 2023

Penulis

## ABSTRAKSI

Elias Inosensius Banggut, 19.75.6555. **“Partisipasi Kognitif Perempuan Dalam Pembangunan Sebagai Jalan Pengentasan Feminisasi Kemiskinan di Indonesia”** Skripsi, Program Sarjana, Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2023.

Skripsi ini bertujuan untuk (1) menjelaskan betapa pentingnya partisipasi perempuan dalam pembangunan sebagai langkah pengentasan kemiskinan di kalangan perempuan di Indonesia; (2) menjelaskan pemahaman yang realistis tentang pembangunan sebagai pembebasan manusia dari derita; (3) memenuhi salah satu syarat akademis agar bisa menyelesaikan Pendidikan Strata Satu Filsafat di Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero.

Metode yang dipakai penulis dalam skripsi ini adalah metode penelitian kualitatif melalui studi kepustakaan. Penulis membaca buku-buku dan jurnal-jurnal tentang politik, feminisme, pembangunan, partisipasi politik, demokrasi, terutama yang berkaitan dengan partisipasi perempuan dalam pembangunan. Berhadapan dengan realitas feminisasi kemiskinan perempuan akibat ketiadaan kebebasan partisipasi politik perempuan, penulis memproposalkan etika politik sebagaimana dipahami oleh Peter L. Berger atau Johannes Müller. Pendekatan etika politik yang diajukan adalah suatu filsafat manusia yang memusatkan segala perhatiannya pada manusia konkret dan nyata. Titik pangkal dan tujuan pembangunan adalah manusia yang menderita. Penderitaan itulah yang harus dihindari dan bagaimanapun tidak bisa dibenarkan dalam pembangunan. Jika manusia adalah pangkal dan tujuan segala usaha pembangunan, maka pembangunan seharusnya selalu berupa “pembangunan dari bawah”. Segala kebijakan pembangunan harus bertujuan mendukung usaha swadaya, sebab orang kecil yang paling mengenal kesusahan dan lingkungan hidup mereka, mereka yang paling berkepentingan memperbaiki keadaan mereka, dan mereka pula yang banyak mempunyai pengalaman praktis dalam memecahkan aneka masalah hidup sehari-hari mereka.

**Kata-kata Kunci: Partisipasi Kognitif Perempuan, Politik Pembangunan, Demokrasi, dan Feminisasi Kemiskinan.**



## ABSTRACT

Elias Inosensius Banggut, 19.75.6555. **"Women's Cognitive Participation in Development as a Way to Alleviate Feminisation of Poverty in Indonesia"** Thesis, Undergraduate Programme, Department of Philosophy, Institute of Creative Philosophy and Technology Ledalero, 2023.

This thesis aims to (1) explain the importance of women's participation in development as a step to alleviate poverty among women in Indonesia; (2) explain a realistic understanding of development as human liberation from suffering; (3) fulfil one of the academic requirements in order to complete the Bachelor of Philosophy Education at the Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology.

The method used by the author in this thesis is a qualitative research method through literature study.. The author reads books and journals on politics, feminism, development, political participation, democracy, especially those related to women's participation in development. Faced with the reality of the feminisation of women's poverty due to the absence of freedom of women's political participation, the author proposes political ethics as understood by Peter L. Berger or Johannes Müller. The proposed political ethics approach is a human philosophy that focuses all its attention on concrete and real human beings. The starting point and goal of development is human suffering. It is suffering that is to be avoided and in no way justified in development. If human beings are the base and goal of all development efforts, then development should always be "development from below". All development policies should aim to support self-help efforts, because it is the small people who know their hardships and environment best, who have the greatest interest in improving their situation, and who have the most practical experience in solving the problems of their daily lives.

**Key Words: Women's Cognitive Participation, Development Politics, Democracy, and the Feminisation of Poverty.**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS .....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAKSI.....	viii
ABSTRACT .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang Penulisan.....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah.....</b>	<b>8</b>
<b>1.3 Tujuan Penulisan .....</b>	<b>8</b>
1.3.1 Tujuan Umum .....	8
1.3.2 Tujuan Khusus .....	8
<b>1.4 Metode Penulisan .....</b>	<b>8</b>
<b>1.5 Sistematika Penulisan .....</b>	<b>9</b>
<b>BAB II : POTRET FEMINISASI KEMISKINAN DI INDONESIA .....</b>	<b>10</b>
<b>2.1 Potret Global tentang Feminisasi Kemiskinan .....</b>	<b>10</b>
<b>2.2 Sekilas tentang Perempuan dan Dominasi Sistem Budaya Patriarki.....</b>	<b>13</b>

2.2.1 Pengertian Perempuan .....	13
2.2.2 Gambaran Umum tentang Perempuan .....	14
2.2.3 Aspek Biologis Perempuan .....	14
2.2.4 Konsep Feminisasi Kemiskinan.....	15
2.2.5 Perempuan dalam Dominasi Sistem Budaya Patriarki .....	16
<b>2.3 Potret Minimnya Partisipasi Politik Perempuan di Indonesia.....</b>	<b>18</b>
2.3.1 Keterlibatan Perempuan dalam Parlemen .....	18
2.3.2 Hambatan-hambatan Partisipasi Perempuan dalam Politik.....	20
2.3.2.1 Hambatan-hambatan Internal.....	20
2.3.2.2 Hambatan-hambatan Eksternal .....	22
<b>2.4 Bentuk-bentuk Penindasan dan Ketidakadilan Gender di Indonesia.....</b>	<b>26</b>
2.4.1 Bentuk Tindakan Diskriminasi .....	26
2.4.2 Bentuk Tindakan Eksploitasi .....	27
2.4.3 Bentuk Tindakan Subordinasi.....	28
<b>BAB III PARTISIPASI KOGNITIF DALAM PANDANGAN PETER L. BERGER .....</b>	<b>30</b>
<b>3.1 Konsep tentang Kemiskinan dan Politik Pembangunan .....</b>	<b>30</b>
3.1.1 Konsep tentang Kemiskinan .....	30
3.1.1.1 Pengertian Kemiskinan.....	30
3.1.1.2 Bentuk-bentuk Kemiskinan .....	31
3.1.2 Konsep Politik Pembangunan.....	33
3.1.2.1 Pengertian Politik Pembangunan .....	33
3.1.2.2 Makna Pembangunan .....	35

<b>3.2 Politik Pembangunan dan Perhitungan “Biaya-biaya Manusia”.....</b>	<b>36</b>
3.2.1 Perhitungan Penderitaan ( <i>Calculus of Pain</i> ).....	36
3.2.1.1 Dimensi Normatif-Heuristik Penderitaan Manusia dalam Pembangunan .	38
3.2.1.2 Ciri Khas dan Orientasi Pembangunan sebagai Pembebasan Manusia dari Penderitaan.....	39
3.2.1.2.1 Manusia sebagai Pusat dan Tujuan Pembangunan.....	39
3.2.1.2.2 Mendahulukan Orang-Orang yang Miskin dan Menderita ( <i>Option for the Poor</i> ) .....	41
3.2.1.2.3 Pembangunan dari Bawah .....	42
3.2.2 Perhitungan Makna ( <i>Calculus of Meaning</i> ).....	43
3.2.3 Peningkatan Kesadaran.....	44
<b>3.3 Konsep Partisipasi Kognitif.....</b>	<b>45</b>
<b>BAB IV URGENSI PARTISIPASI KOGNITIF PEREMPUAN DALAM PEMBANGUNAN DAN PENGENTASAN FEMINISASI KEMISKINAN DI INDONESIA.....</b>	<b>53</b>
<b>4.1 Relevansi Etika Politik Pembangunan Peter L. Berger terhadap Usaha Pengentasan Feminisasi Kemiskinan di Indonesia .....</b>	<b>53</b>
4.1.1 Partisipasi Perempuan dalam Pembangunan .....	56
4.1.2 Pentingnya Partisipasi Perempuan dalam Pembangunan .....	58
<b>4.2 Konsep Pemberdayaan Perempuan .....</b>	<b>59</b>
4.2.1 Sekilas tentang Pemberdayaan.....	61
4.2.2 Beberapa Upaya Pemberdayaan Perempuan dalam Pembangunan .....	61
<b>4.3 Beberapa Upaya Praktis Pemberdayaan Perempuan dalam Meningkatkan Partisipasi Kognitif Perempuan di Indonesia.....</b>	<b>64</b>
4.3.1 Akses Pendidikan yang Merata dalam Pembangunan.....	64

4.3.1.1 Pentingnya Pendidikan Politik bagi Masyarakat Banyak (Khayalak) .....	66
4.3.1.2 Pentingnya Pelayanan Pendidikan yang Bermutu bagi Perempuan dalam Pembangunan .....	68
4.3.1.3 Peran Partai Politik dalam Pendidikan .....	70
4.3.2 Peran Partai Politik terhadap Optimalisasi Partisipasi Perempuan dalam Pembangunan .....	71
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>73</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>77</b>